

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN KOMPERHENSIF PADA NY. H DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS
KELAYAN TIMUR BANJARMASIN KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2019

Kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan kunjungan awal askeptor KB, merupakan suatu keadaan yang fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan keadaan tersebut dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kalimantan selatan pada tahun 2016 yaitu sebesar 92 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 811 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kalsel, 2016). AKI di Kota Banjarmasin pada tahun 2016 sebesar 14 kasus dan AKB sebesar 44 kasus (Dinkes Kota Banjarmasin, 2016). Jumlah kematian ibu di Puskesmas Kelayan Timur sejumlah 1 kasus dan jumlah kematian bayi berjumlah 1 (PWS KIA Puskesmas Kelayan Timur, 2018).

Studi kasus pada Ny. H dilaksanakan secara berkelanjutan (*Continue Of Care*) dan komprehensif sejak hamil, bersalin, BBL, nifas, neonatus hingga kunjungan awal akseptor KB dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara (data subjektif) dan observasi (data objektif).

Pada masa kehamilan Ny. H dimulai pada umur kehamilan 34 minggu, ANC dilakukan secara teratur sesuai dengan referensi. Proses persalinan dilakukan di rumah sakit dikarenakan ibu mengalami ketuban pecah dini. Bayi lahir pukul 17.33 wita keadaan sehat, jenis kelamin laki-laki, BB 3575 gram, PB 49 cm. Pada masa nifas tidak terjadi perdarahan, tidak ada tanda infeksi, pengeluaran lochea normal dan bersih pada hari ke 40 post partum seta involusi uterus berlangsung normal dan ASI keluar lancar. Pada neonatus berlangsung baik, berat badan mengalami kenaikan, tumbuh kembang normal, tidak ada tanda infeksi pada tali pusat maupun tanda kelainan pada bayi Ny. H dan ibu menyetujui untuk melakukan MOW/tubektomi.

Kesimpulannya adalah setelah penulis melakukan studi kasus, ternyata ada kesenjangan antara teori dengan praktik yang dilakukan di lahan, sehingga penulis harus lebih banyak belajar dari kasus yang ditemukan di lahan praktik agar kita sebagai tenaga kesehatan bisa cepat tanggap dengan masalah yang terjadi serta melakukan praktik kebidanan sesuai dengan teori dan *epidemiologi*.

Kata kunci : asuhan kebidanan komprehensif, *continuity care*, SOAP

¹⁾ Mahasiswa Prodi D.3 Kebidanan UM. Banjarmasin.

Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Banjarmasin